

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil (ELSIMIL) di KUA Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Program ELSIMIL dibuat oleh Kemendukbangga bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk mencegah stunting sejak awal. Ibu Riffa Hanidah selaku kepala bidang Keluarga Sejahtera Kemendukbangga Kabupaten Kediri menyatakan bahwa tujuan dari program ELSIMIL adalah membantu calon pengantin mengetahui kondisi kesehatan mereka melalui skrining sejak dini. Bapak Trilaksono Mursyid selaku koordinator Penyuluh KB Kecamatan Pare menjelaskan hasil skrining dari program aplikasi ELSIMIL ditampilkan dengan indikator warna hijau (ideal) dan merah (berisiko), hasil merah akan ditindaklanjuti dengan rekomendasi penundaan kehamilan dan pendampingan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK). Tujuannya bukan untuk melarang pernikahan, melainkan untuk memastikan pasangan siap secara kesehatan sebelum hamil dan membangun keluarga yang sehat berkualitas. Program ELSIMIL telah diterapkan di KUA Kecamatan Pare sebagai upaya untuk mendeteksi risiko kesehatan calon pengantin dan memberikan edukasi guna mencegah stunting sejak dini. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa jika program ELSIMIL sukses dalam

pengimplementasiannya, maka keberadaan keluarga di Kecamatan Pare dalam menuju keluarga sehat berkualitas akan berpeluang semakin besar.

2. Meskipun program ELSIMIL memiliki tujuan yang baik, sertifikat ELSIMIL tidak menjadi syarat administrasi wajib dalam pendaftaran pernikahan di KUA Kecamatan Pare. Kemendukbangga berharap sertifikat ELSIMIL menjadi syarat wajib nikah, namun kenyataannya di KUA Kecamatan Pare sertifikat ini belum menjadi syarat wajib. Hal ini karena belum ada peraturan khusus dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) yang mewajibkannya. Oleh karena itu, KUA Pare tidak bisa menolak pernikahan hanya karena calon pengantin tidak memiliki sertifikat ELSIMIL. Namun, KUA Kecamatan Pare tetap mendukung penuh filosofi dan tujuan program ELSIMIL dalam upaya menciptakan keluarga yang sehat dan berkualitas, serta berpartisipasi aktif dalam mensukseskan program tersebut dengan cara menghimbau dan memfasilitasi calon untuk mengikuti program ELSIMIL.

B. Saran

1. Untuk KUA Kecamatan Pare Kabupaten Kediri diharapkan dapat meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya program ELSIMIL kepada calon pengantin sejak dini. Selain itu, kolaborasi dengan fasilitas kesehatan setempat dan TPK perlu diperkuat untuk memastikan setiap calon pengantin yang mendaftar di KUA mendapatkan informasi yang memadai dan dimudahkan dalam proses skrining ELSIMIL, meskipun sertifikatnya belum menjadi syarat wajib.

Hal ini akan membantu calon pengantin lebih mudah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan dan pendampingan yang mereka butuhkan.

2. Diperlukan adanya sinergi yang lebih kuat antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kemendukbangga untuk merumuskan regulasi yang lebih mengikat. Pemerintah perlu mempertimbangkan untuk merevisi Peraturan Menteri Agama yang relevan, sehingga sertifikat ELSIMIL dapat menjadi salah satu syarat administrasi wajib dalam pendaftaran pernikahan di KUA. Hal ini akan memperkuat posisi KUA dalam memastikan bahwa calon pengantin telah melalui skrining kesehatan yang sangat detail dan mencakup semua aspek kesehatan.
3. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran KUA dalam meningkatkan kesiapan pernikahan melalui pencegahan stunting. Disarankan untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak jangka panjang dari program ELSIMIL atau meneliti penerapan program ini di wilayah lain untuk perbandingan.